

## ABSTRAK

### DETERMINAN TINGKAT STRES PADA PETUGAS INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TGK. ABDULLAH SYAFI'I TAHUN 2023

Riska Wardani<sup>1</sup>, Donal Nababan<sup>2</sup>, Janno Sinaga<sup>3</sup>

Stres sering kali dikaitkan dengan tingkat kelelahan yang menumpuk yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi stres, kelelahan tidak hanya memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan petugas saja tetapi juga membahayakan kinerja petugas, yang mengakibatkan peningkatan risiko keselamatan pasien. Bukti empiris menunjukkan bahwa kelelahan yang terakumulasi dapat mempercepat reaksi trombotik dan bahkan menyebabkan serangan jantung mendadak. Industri layanan medis dan kesehatan sangat rentan terhadap akumulasi kelelahan yang berhubungan dengan pekerjaan karena sifatnya yang khusus, seperti beban kerja, kelelahan, interaksi dengan atasan, interaksi dengan rekan kerja dan interaksi dengan pasien yang berhubungan dengan tingkat stres. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada Petugas IFRS di RSUD Tgk. Abdullah Syafi'i. Penelitian ini dilakukan pada 46 responden tenaga instalasi farmasi yang terdiri dari 27 perempuan dan 19 laki-laki. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara questioner dan data akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa univariat, bivariat, dan multivariat, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis yang didapat diketahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi dengan tingkat stres Petugas Instalasi farmasi di Rumah Sakit -adalah faktor interaksi dengan rekan kerja dan interaksi dengan atasan. Untuk itu diharapkan pihak Rumah sakit dapat masalah interaksi dengan rekan kerja dan interaksi dengan atasan mencari cara agar terjadi hubungan yang baik bagi semua sehingga tidak terjadi stress pada Petugas Instalasi walau stress yang terjadi hanya pada tingkat stres ringan.

**Kata Kunci** : Instalasi Farmasi, Beban Kerja, Kelelahan, Interaksi Dengan Atasan, Interaksi Dengan Rekan Kerja, Interaksi Dengan Pasien

## **ABSTRACT**

### ***STRESS LEVEL DETERMINANTS IN INSTALLATION OFFICERS REGIONAL GENERAL HOSPITAL PHARMACY TGK. ABDULLAH SYAFI'I IN 2023***

Riska Wardani<sup>1</sup>, Donal Nababan<sup>2</sup>, Janno Sinaga<sup>3</sup>

*Stress is often associated with accumulated levels of fatigue which can be a factor influencing stress, fatigue not only affects the health and welfare of officers but also endangers the performance of officers, resulting in an increased risk of patient safety. Empirical evidence suggests that accumulated fatigue can accelerate thrombotic reactions and even cause sudden cardiac arrest. The medical and health care industry is particularly vulnerable to the accumulation of work-related fatigue due to its specific nature, such as workload, fatigue, interactions with superiors, interactions with co-workers and interactions with patients which are related to stress levels. This study used an analytic research method, which is a research design that aims to determine the factors associated with stress levels in IFRS officers at Tgk Hospital. Abdullah Syafi'i. This research was conducted on 46 pharmaceutical installation staff respondents consisting of 27 women and 19 men. In this study, data analysis was carried out using a questionnaire and the data would be analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analysis techniques, presenting data and drawing conclusions. The results of the analysis show that the most dominant factor influencing the stress level of Pharmacy Installation Officers in Hospitals is interaction with colleagues and interactions with superiors. For this reason, it is hoped that the hospital will have problems interacting with colleagues and interactions with superiors to find ways to make good relations happen for all so that there is no stress on the installation staff even though the stress that occurs is only at a mild stress level.*

**Keywords** : *pharmacy installation, workload, fatigue, interactions with superiors, interactions with colleagues, interactions with patients*